



HONGARIA DAN TURKI TINGKATKAN HUBUNGAN

Perdana Menteri Hongaria Viktor Orban (kanan) dan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan menghadiri jumpa pers usai menandatangani MoU untuk meningkatkan hubungan bilateral ke tingkat "prioritas strategis" di Budapest, Hongaria, Senin (18/12)

Warga Gaza Mulai Diserang Beragam Penyakit

Salah satu penyakit yang banyak menyerang warga Gaza saat ini adalah muntaber.

JAKARTA (IM) - Kehidupan warga Palestina di Gaza tak hanya terancam oleh serangan Israel. Hancurnya tempat tinggal dan fasilitas kesehatan hingga minimnya akses terhadap air bersih juga membuat mereka kini rentan terkena penyakit.

Seorang dokter yang bekerja di rumah sakit di wilayah Khan Younis, Gaza, dr Magdi Jamal, mengatakan rumah sakit tempatnya bekerja kini menangani pasien dengan jumlah tiga kali lipat lebih besar dari kapasitas normal yang bisa mereka tangani. Tak sedikit pasien cedera akibat serangan udara yang harus diobati di lantai ruang UGD. "Situasinya sangat mengerikan," ujar dr Jamal yang bekerja di rumah sakit di wilayah Khan Younis, Gaza, dilansir laman Metro pada Selasa (19/12).

Dr Jamal juga mengung-

kapkan saat ini ada semakin banyak warga Gaza yang jatuh sakit akibat beragam penyakit. Kelompok yang paling rentan terkena sakit adalah anak-anak dan lansia.

Salah satu penyakit yang paling banyak dialami warga Gaza saat ini adalah gastroenteritis akut atau muntaber, infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), serta skabies atau kudis. Diare juga mengalami lonjakan yang sangat signifikan di antara warga Gaza.

Selama November, ada lebih dari 30 ribu kasus diare yang ditemukan di Gaza. Kasus diare ini umumnya menyerang anak-anak berusia di bawah lima tahun. Sebagai perbandingan, kasus diare pada balita di Gaza biasanya hanya terjadi sekitar 2.000 kasus per bulan.

"(Diare) bisa disebabkan oleh bakteri, virus, parasit," jelas dosen senior di bidang

genomik dan penyakit menular dari University of Westminster, dr Manal Mohammed.

Di sisi lain, dr Mohammed juga menyoroti kasus cedera atau luka akibat bom hingga serpihan bangunan yang dialami oleh warga Gaza. Dalam situasi perang, dr Mohammed mengungkapkan luka seperti ini bisa dengan mudah terinfeksi oleh bakteri yang resisten obat.

Dr Mohammed juga mengungkapkan, ketersediaan vaksin untuk anak menjadi sangat sulit setelah 7 Oktober 2023. Kondisi ini dapat memicu timbulnya wabah-wabah penyakit yang mengancam kesehatan warga Gaza.

"Wabah-wabah dari penyakit yang sebenarnya bisa dicegah oleh vaksin kemungkinan akan meningkat, seperti campak, Covid-19, gondok, difteri, tetanus, pertusis, rubella, dan TB," ujar dr Mohammed.

Dr Jamal mengatakan, sebagian warga Gaza yang mengunjungi ke Khan Younis juga mengidap penyakit tidak menular seperti diabetes, hipertensi, dan skabies. Penyakit-

penyakit ini sebenarnya dapat dikelola dengan obat-obatan. Namun akses terhadap obat yang sangat terbatas membuat kondisi warga Gaza yang mengidap penyakit tidak menular jadi memburuk.

"Sebagian besar dari mereka (warga Gaza yang mengunjungi ke Khan Younis) yang datang dengan penyakit berat akan meninggal dunia karena minimnya obat-obatan dan tertundanya intervensi medis," kata dr Jamal.

Besarnya jumlah korban tewas di Gaza juga membuat praktik penguburan massal menjadi hal yang sering dilakukan. Keberadaan kuburan massal ini dapat menjadi sumber masalah kesehatan tersendiri bagi warga Gaza. Terlebih, banyak warga Gaza yang melakukan proses penguburan massal ini tanpa alat pelindung diri.

"(Cairan yang keluar dari tubuh jenazah) dapat menjadi tempat yang sangat baik bagi (berkembangnya) penyakit vector borne," ujar dr Mohammed.

Tak hanya itu, dr Moham-

med juga menyoroti masalah ketersediaan air bersih di Gaza. Menurut Mohammed, warga Gaza yang selamat dari serangan bom Israel mungkin akan meninggal dunia akibat mengonsumsi air yang terkontaminasi.

"Perang adalah pemicu pembesaran penyakit. Perang juga dapat memicu wabah atau bahkan pandemi, karena pengungsi (dari wilayah perang) bisa membawa penyakit ke tempat lain," ujar dr Mohammed.

Sementara itu, Sejak perang yang meletus pada 7 Oktober 2023 lalu itu, jumlah korban jiwa terus meningkat.

Mengutip bank data Al Jazeera, jumlah korban terbaru per hari kemarin, 18 Desember 2023, berjumlah 19.453 jiwa. Jumlah ini termasuk 7.729 perempuan dan 5.153 anak-anak.

Untuk korban luka, jumlahnya menembus 52.286. Sementara itu, untuk korban hilang saat ini mencapai 8.000. Untuk korban luka, jumlahnya menembus 52.286. Sementara itu, untuk korban hilang saat ini mencapai 8.000. ● tom

Abdel Fattah el-Sisi Menang Pilpres Mesir Periode Ketiga

MESIR (IM)- Abdel Fattah el-Sisi berhasil meraih masa jabatan ketiga sebagai presiden Mesir dalam pemilihan umum 2023 dengan 89,6 persen suara, menurut Otoritas Pemilu Nasional pada Senin (18/12). Hasil diumumkan setelah selesainya penghitungan suara yang diadakan pada 10 hingga 12 Desember.

Lebih dari 39 juta warga Mesir memberikan suara mereka untuk Sisi, mantan panglima militer yang telah memerintah negara Arab terpadat itu selama satu dekade. Pemilu diadakan ketika Mesir sedang menghadapi berbagai krisis, termasuk perang Israel Hamas di wilayah tetangga Gaza yang berdampak terhadap Mesir.

Sisi menyebut pemilu tersebut sebagai penolakan terhadap "perang tidak manusiawi" di Gaza, yang sedang dibombardir Israel dalam perang terbaru yang pecah pada Oktober 2023 lalu. Dia menggambarkan perang tersebut sebagai tantangan utama Mesir.

"Rakyat Mesir berbaris untuk memilih bukan hanya untuk memilih presiden mereka untuk masa jabatan berikutnya, tapi juga untuk menyatakan penolakan mereka terhadap perang tidak manusiawi ini kepada seluruh dunia," kata Sisi dalam pidatonya segera setelah hasil pemilu diumumkan.

Dengan pengeboman besar-besaran yang membuat mayoritas warga Gaza kehilangan tempat tinggal, Mesir mengatakan tidak akan mengizinkan eksodus warga Gaza melintasi

perbatasan dengan Sinai.

Banyak penduduk di Mesir menyatakan ketidakpeduliannya terhadap pemilu kali ini, dan mengatakan bahwa hasilnya sudah pasti. Tindakan keras selama satu dekade terhadap perbedaan pendapat telah menghilangkan segala bentuk oposisi serius terhadap Sisi, presiden kelima yang muncul dari jajaran militer sejak 1952.

Pemilu Mesir kali ini menampilkan tiga kandidat lainnya, yang satu pun tidak ada yang menonjol dibandingkan Sisi. Calon oposisi yang paling berpotensi menghentikan pencalonannya pada Oktober, dengan mengeluh bahwa kampanyenya terhambat dan puluhan pendukungnya ditangkap.

Beberapa pemilih mengatakan konflik tersebut telah mendorong mereka untuk memilih Sisi, yang telah lama menampilkan dirinya sebagai benteng stabilitas di kawasan yang bergejolak. Argumen tersebut terbukti efektif karena sekutu-sekutu Teluk dan Barat memberikan dukungan finansial kepada pemerintahannya.

Sisi terpilih menjadi presiden pada 2014, dan terpilih kembali pada 2018, keduanya dengan 97 persen suara. Konstitusi Mesir yang diubah pada 2019 untuk memperpanjang masa jabatan presiden dari empat tahun menjadi enam tahun memungkinkan dia untuk mencalonkan diri untuk masa jabatan ketiga. ● tom

Imran Khan Gunakan Kecerdasan Buatan untuk Kampanye dari Penjara

ISLAMABAD (IM) - Kehadiran teknologi kecerdasan buatan (AI) memungkinkan mantan Perdana Menteri Pakistan Imran Khan tetap berkampanye meskipun dirinya saat ini tengah terkurung di penjara.

Meski telah dipenjara sejak Agustus lalu karena kasus penggelapan hadiah luar negeri, Imran Khan dilaporkan tetap aktif memberikan pidato penuh semangat kepada para pendukungnya di partai Pakistan Tehreek-e-Insaf (PTI).

Selama pertemuan PTI pada Senin (18/12), sosok dan suara Khan ditampilkan dalam bentuk AI dan memberikan pidato berdurasi empat menit.

PTI menjelaskan bahwa

Khan mengirimkan naskah pidato melalui pengacara. Teks tersebut kemudian di-dubbing menjadi audio menggunakan alat dari perusahaan AI ElevenLabs, yang menawarkan kemampuan untuk membuat klon suara dari sampel ucapan yang ada.

"Rekan-rekan warga Pakistan, pertama-tama saya ingin memuji tim media sosial atas upaya bersejarah ini," kata suara yang menirukan Khan, seperti dimuat Al Arabiya.

Audio tersebut disiarkan di akhir siaran langsung pidato para pendukung PTI selama lima jam di Facebook, X, dan YouTube.

"Ini adalah hal yang mudah bagi kami, ketika Imran Khan tidak lagi berada di sana untuk bertemu dalam

rapat umum politik," kata kepala media sosial PTI yang berbasis di AS, Jibrail Ilyas.

Pemantau jaringan global NetBlocks mengatakan media sosial Pakistan sempat dibatasi selama tujuh jam mulai Minggu malam (17/12) dengan alasan sensor internet.

Kendati demikian, rapat umum virtual Khan telah disaksikan oleh lebih dari 4,5 juta orang di Facebook, X, dan YouTube.

PTI adalah partai politik pertama di Pakistan yang memanfaatkan potensi media sosial secara luas, dengan menggunakan aplikasi untuk menargetkan audiens muda yang membawa mereka ke tampuk kekuasaan lima tahun lalu. ● gul



HARBIN ICE SNOW WORLD DIBUKA UNTUK UMUM

Foto udara menunjukkan wisatawan mengunjungi Harbin Ice-Snow World di Harbin, Prov. Heilongjiang, Tiongkok, Senin (18/12). Harbin Ice-Snow mulai dibuka untuk umum Senin kemarin dan lebih dari 1.000 patung es dan salju dibangun untuk dinikmati pengunjung. Taman ini bertujuan untuk mengintegrasikan seni, budaya, pertunjukan, arsitektur dan olahraga serta menampilkan pesona es dan salju.

AS dan Houthi di Ambang Perang Terbuka

WASHINGTON (IM) - Houthi dan Amerika Serikat di ambang perang terbuka di Laut Merah. Hal tersebut menyusul gencarnya Houthi mencegah kapal-kapal tujuan Israel.

Alih-alih menekan Israel untuk menghentikan serangan brutalnya di Jalur Gaza, pemerintahan Biden kini memobilisasi militer sekutu mereka demi menjaga kepentingan ekonomi, politik, dan militer Tel Aviv.

Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin, Selasa (19/12) mengumumkan pembentukan operasi multinasional untuk melindungi perdagangan di Laut Merah menyusul serangan serangan rudal dan drone oleh kelompok Houthi di Yaman yang didukung Iran.

Austin, yang sedang dalam perjalanan ke Bahrain, markas besar Angkatan Laut AS di Timur Tengah, mengatakan negara-negara yang berpartisipasi termasuk Inggris, Bahrain, Kanada, Prancis, Italia, Belanda, Norwegia, Seychelles, dan Spanyol. Ia mengatakan mereka akan melakukan patroli bersama di wilayah selatan Laut Merah dan Teluk Aden.

"Ini merupakan tantangan internasional yang menuntut tindakan kolektif. Oleh karena itu hari ini saya mengumumkan pembentukan Operation Prosperity Guardian, sebuah inisiatif keamanan multinasional baru yang penting," kata Austin dalam pernyataannya pada Selasa (19/12) pagi.

Digelarnya operasi ini membuat situasi di perairan Yaman kian memanas. Amerika dan sekutunya kini di ambang perang terbuka dengan pejuang Houthi Yaman yang didukung Iran.

Mohammed al-Bukhaiti, anggota Dewan Politik Tertinggi, mengatakan kepada Al Jazeera dalam sebuah wawancara bahwa Houthi mengelola "kontak tidak langsung dengan negara-negara, termasuk AS, yang mencoba membujuk kami untuk menghentikan aktivitas militer kami di Laut Merah."

Juru bicara Houthi Mohammed Abdul-Salam mengatakan bahwa jalur pelayaran internasional aman bagi kapal non-Israel atau kapal yang tidak menuju pelabuhan Israel, dan menganggap klaim apa pun sebagai "propaganda Amerika."

"Jalur pelayaran di Laut Merah dan Laut Arab aman, dan tidak ada bahaya bagi kapal, kecuali kapal milik Israel atau yang menuju pelabuhan Israel," ujarnya. Mohammed al-Bukhaiti, anggota Dewan Politik Tertinggi, mengatakan kepada Al Jazeera dalam sebuah wawancara bahwa Houthi mengelola kontak tidak langsung dengan negara-negara, termasuk AS, yang mencoba membujuk kami untuk menghentikan aktivitas militer kami di Laut Merah.

Dia menyebutkan jika AS mencatat agar kami tidak melakukan intervensi dalam upaya mencapai ke-

sepakatan damai di Yaman dengan imbalan menghentikan operasi militer kami di Laut Merah. Kami menolak tawaran tersebut."

Mohammed Abdul-Salam mengatakan bahwa jalur pelayaran internasional aman bagi kapal non-Israel atau kapal yang tidak menuju pelabuhan Israel, dan menganggap klaim apa pun sebagai "propaganda Amerika."

"Jalur pelayaran di Laut Merah dan Laut Arab aman, dan tidak ada bahaya bagi kapal, kecuali kapal milik Israel atau yang menuju pelabuhan Israel," ujarnya.

"Klaim lainnya adalah propaganda Amerika yang tidak realistis yang bertujuan membangun benteng internasional untuk melindungi Israel di laut, menyusul runtuhnya tembok beton saat Banjir Al-Aqsa," tambahnya, merujuk pada nama Hamas untuk serangan 7 Oktober di Israel.

Sementara Mohammad Al-Bukhaiti, anggota biro politik gerakan Ansar Allah Yaman, menegaskan, Jika Amerika berhasil menciptakan koalisi internasional melawan Yaman, itu akan menjadi koalisi paling kotor dalam sejarah.

Al-Bukhaiti menambahkan di akun pengunannya di jejaring sosial X. "Yaman sedang menunggu pembentukan koalisi paling kotor dalam sejarah untuk melakukan pertempuran paling terhormat dalam sejarah."

Dalam beberapa pekan terakhir, Houthi telah melancarkan puluhan serangan rudal dan drone terhadap kapal-kapal yang berlayar melalui Selat Bab al-Mandab, sebuah titik strategis yang menghubungkan Teluk Aden dan Laut Merah.

Sebagai akibat dari serangan yang berulang kali terjadi, pengirim kontainer besar global dalam beberapa hari terakhir mengumumkan bahwa mereka akan menghindari Laut Merah.

Kondisi ini dinilai para pengamat internasional akan menghantam perekonomian Israel, Mesir, dan banyak negara lain, karena biaya logistik akan melonjak tajam. Sementara itu, guna menghadapi Houthi, Pentagon akan mengaktifkan Gugus Tugas 153.

Gugus tugas ini merupakan kekuatan keempat dari jenisnya dalam kerangka "Combined Maritime Force" (CMF), sebuah aliansi pasukan multinasional dari 39 negara yang didirikan pada tahun 2002 di bawah komando Armada Kelima di Bahrain, yang konon untuk memerangi aktivitas kapal, aktor ilegal dan terorisme internasional di laut.

CMF mencakup tiga gugus tugas lainnya (150, 151, dan 152). Negara-negara yang berpartisipasi antara lain Australia, Belgia, Brasil, Prancis, Jerman, Yunani, India, Irak, Italia, Jepang, Korea Selatan, Norwegia, Kuwait, Portugal, Qatar, Singapura, Spanyol, Thailand, Turki, dan Inggris. ● tom

Alat Penyadap Ditemukan di Kantor Panglima Militer Ukraina

KIEV (IM) - Aparat keamanan militer Ukraina memulai penyelidikan terhadap temuan alat penyadap suara di kantor Panglima Angkatan Bersenjata, Valeriy Zaluzhnyi, kata pejabat Ukraina, Senin (18/12).

Dinas keamanan Ukraina hari Minggu melalui aplikasi pesan Telegram menyatakan penyelidikan telah dibuka berdasarkan pasal dalam KUH pidana Ukraina tentang "perolehan, penjualan, atau penggunaan tanpa izin alat teknis khusus untuk memperoleh informasi".

Staf Umum mengatakan alat perekam dipasang di kantor yang digunakan untuk pekerjaan panglima angkatan bersenjata dan staf kantornya seperti laporan Straits Times, Selasa (19/12).

Zaluzhnyi mengatakan kepada media RBC Ukraina bahwa dia pernah menggunakan kantor tersebut, tetapi tidak baru-baru ini, dan seharusnya bekerja di sana lagi pada

Senin kemarin.

"(Saya menganggap ini) sebagai perang. Segala sesuatu bisa terjadi. Penyelidikan akan membuktikan apa itu," RBC mengutip Zaluzhnyi.

Dia membantah karyawan Staf Umum mungkin terlibat dalam pemasangan alat penyadap tersebut. Dia pun tidak yakin rahasia negara pernah dibahas di kantor tersebut.

Dinas keamanan menambahkan perangkat tersebut, awalnya dijelaskan sebagai alat penyadap oleh media lokal, dianggap dalam informasi awal sebagai "dalam keadaan non-operasional".

Selain itu dinyatakan tidak ditemukan sarana penyimpanan informasi atau transmisi jarak jauh rekaman audio.

"Kami tekankan perangkat ini tidak ditemukan langsung di kantor Valeriy Zaluzhnyi tetapi di salah satu ruangan yang bisa digunakan olehnya di masa depan untuk bekerja," kata dinas tersebut. ● ans